

# Bab I      Pendahuluan

## I.1    Latar Belakang

Salon merupakan kata yang tidak asing didengar didalam masyarakat. Salon yang merupakan berasal dari bahasa inggris yang artinya ruangan kemudian berkembang menjadi *beauty* salon yang artinya ruangan kecantikan, merupakan tempat khusus untuk merawat kecantikan dan kebersihan dengan beragam jenis perawatan yang ditawarkan. Salon artinya juga tempat untuk menata rambut (Baddu & Zain, 1996). Secara umum, salon dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

### 1. Salon Umum

Salon umum merupakan jenis salon yang banyak ditemui dimana-mana, dengan menawarkan pelayanan jasa kepada konsumen pria dan wanita mulai dari perawatan rambut hingga perawatan kulit.

### 2. Salon Khusus

Salon khusus merupakan jenis salon yang diperuntukan bagi konsumen yang berkebutuhan khusus. Terdapat beberapa jenis salon khusus kecantikan yang ada :

#### a) Salon Khusus Wanita Muslimah

Pada umumnya salon menyatukan *customer* dalam satu tempat, tidak ada pemisahan tempat untuk *customer* pria maupun wanita. Namun berbeda dengan salon khusus wanita muslimah. Pada salon ini dikhususkan bagi kaum wanita, dikarenakan tidak nyaman yang dirasakan wanita berhijab, jika mereka membuka hijab mereka. Oleh karena itu salon khusus wanita muslimah didirikan.

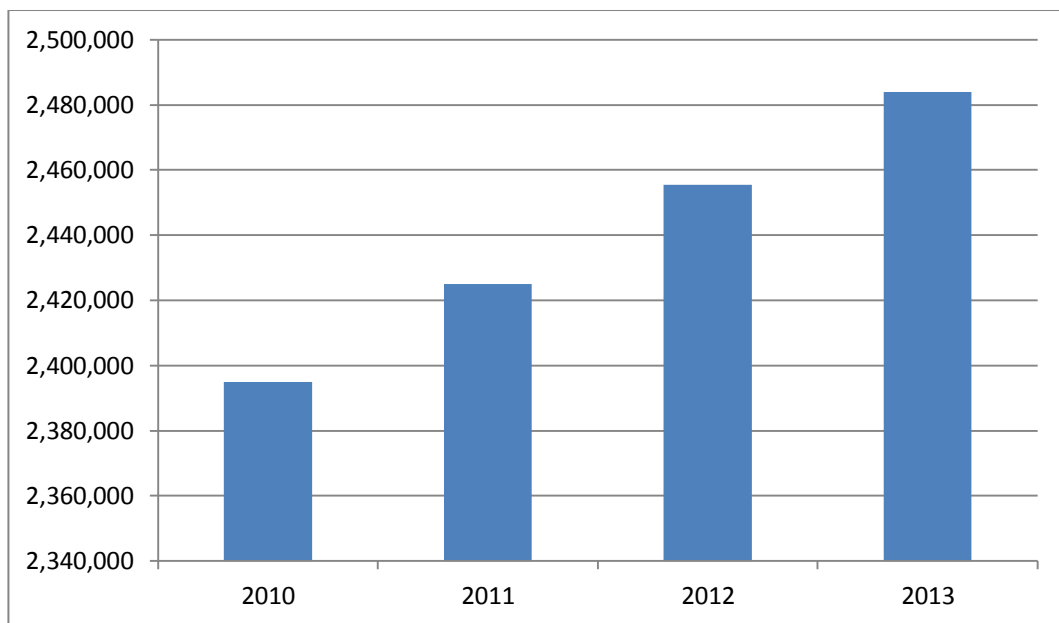
#### b) Salon Khusus Pria

Salon khusus pria merupakan salon yang melayani konsumen pria. Dikarenakan perbedaan dalam hal aplikasi perawatan yang dibutuhkan antara wanita dan pria, maka salon khusus pria didirikan untuk melayani kebutuhan konsumen pria.

c) Salon Khusus Anak-Anak

Salon umum dan salon khusus wanita muslimah yang konsumennya merupakan orang dewasa. Maka didirikan salon khusus anak-anak, dikarenakan salon anak-anak memiliki kebutuhan yang berbeda. Salon anak-anak didesain semenarik mungkin, sehingga membuat anak-anak merasa nyaman.

Salon merupakan tempat yang menyediakan jasa untuk perawatan kecantikan dan kebersihan konsumen. Kota Bandung yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan jumlah penduduk yang berjumlah lebih dari dua juta penduduk. Jumlah penduduk kota Bandung yang dari tahun ke tahun yang semakin meningkat seperti pada Gambar 1.1.

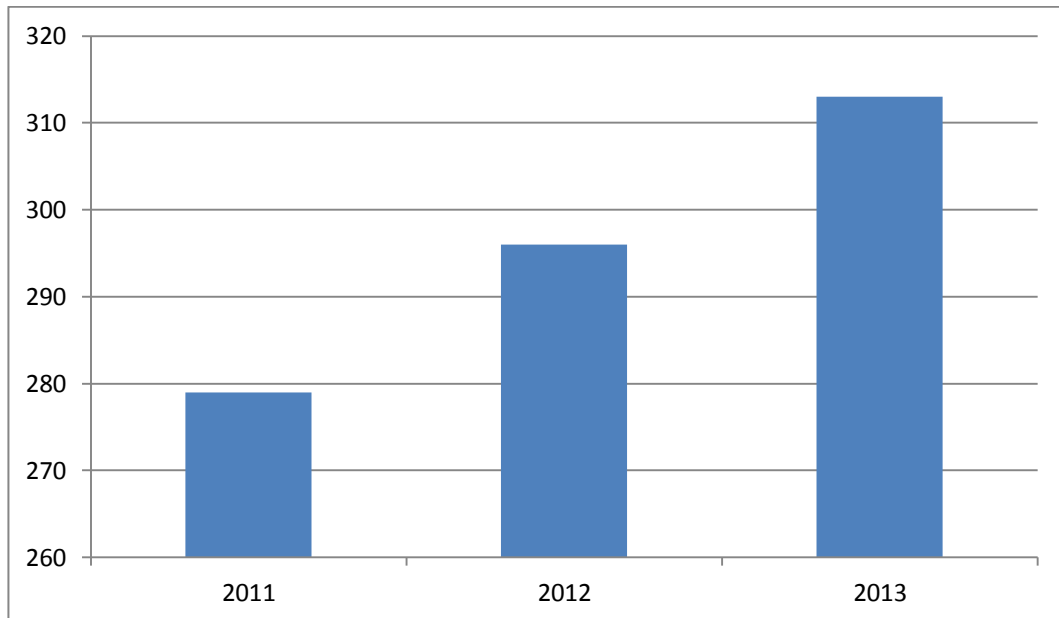


Sumber : BPS Kota Bandung

Gambar I.1 Jumlah Penduduk Kota Bandung

Dengan jumlah penduduk kota Bandung yang jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun, berbanding lurus dengan pertumbuhan dunia industri di kota Bandung yang semakin berkembang. Menyebabkan munculnya para pengusaha baru yang membuat persaingan pasar semakin ketat. Dikarenakan pola konsumsi dan berbelanja masyarakat yang semakin selektif, maka menuntut para pengusaha

untuk selalu melakukan inovasi terhadap produk dan jasa mereka. Sehingga perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu usaha yang perkembangannya meningkat dari tahun ke tahun adalah usaha salon kecantikan. Jumlah salon kecantikan di kota Bandung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.



Sumber : (Christianingrum,2010)

Gambar I.2 Jumlah Salon Kecantikan di Kota Bandung

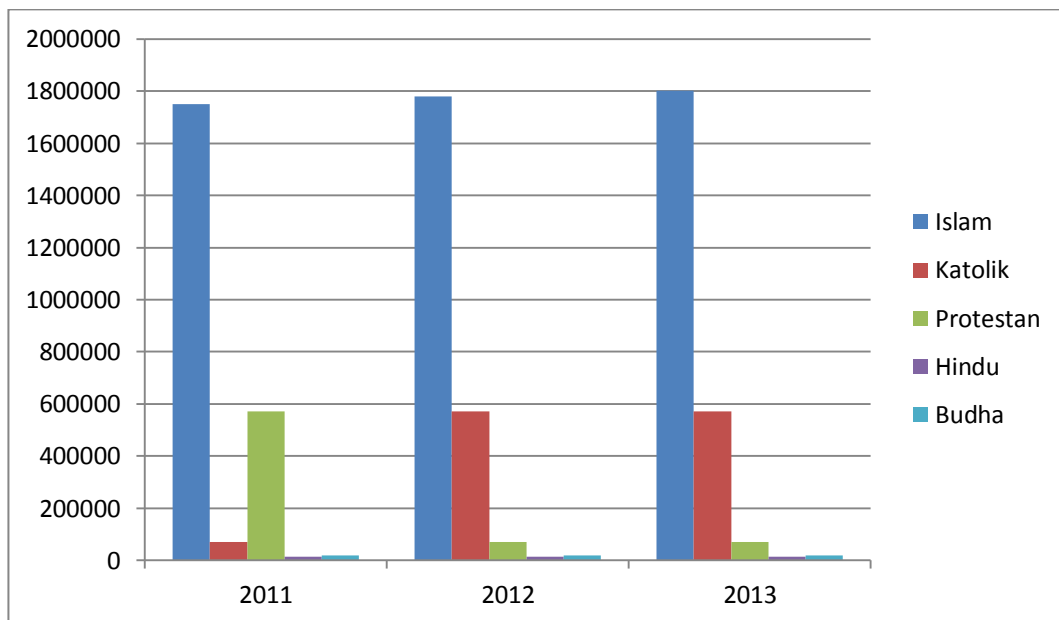
Berdasarkan Gambar I.2 diperoleh informasi bahwa terjadi kenaikan jumlah salon kecantikan dari tahun 2011 - 2013 sebesar 2.96%. Kenaikan jumlah salon kecantikan yang terus naik dari tahun ke tahun menandakan bahwa usaha salon di kota Bandung semakin bertumbuh dikarenakan permintaan konsumen yang semakin naik. Pertumbuhan salon kecantikan pada gambar I.2 merupakan pertumbuhan salon kecantikan secara umum. Namun pada Tabel I.3 dilampirkan lebih detail jumlah jenis salon yang ada di Kota Bandung.

Tabel I.1 Perkembangan Jumlah Bisnis Salon di Kota Bandung  
Yang Terdaftar di Biro Pusat Statistik Tahun 2015

No	Jenis Salon	Jumlah
1	Salon Umum (pria/wanita)	354
2	Salon khusus muslimah	11
3	Salon khusus anak	7
<b>Total</b>		<b>372</b>

Sumber : BPS Kota Bandung

Berdasarkan Tabel I.1 diperoleh informasi bahwa jumlah salon umum dengan salon khusus muslimah dan salon anak sangat jauh perbandingannya. Salon khusus muslimah yang merupakan salon yang melayani konsumen wanita muslimah hanya sedikit di Kota Bandung yang berbanding terbalik dengan jumlah penduduk kota Bandung beragama islam yang merupakan mayoritas di kota Bandung.



Sumber : BPS Kota Bandung

Gambar I.3 Jumlah Pemeluk Agama di Kota Bandung

Jumlah pemeluk agama Islam yang merupakan mayoritas di Kota Bandung dan dengan jumlah salon khusus muslimah yang masih sedikit merupakan peluang usaha yang bagus untuk dijalankan. Dikarenakan jumlah pesaing yang masih sedikit, sehingga peluang usaha pendirian salon khusus muslimah lebih besar keberhasilannya daripada pendirian salon umum yang jumlahnya sangat banyak di kota Bandung yang berarti banyak pesaing. Sedikitnya jumlah salon khusus muslimah yang masih sedikit dikarenakan salon khusus muslimah memiliki beberapa kebutuhan khusus yang harus disediakan, yang berbeda dari salon umum biasa :

1. Pegawai bagi salon khusus wanita muslimah haruslah wanita

Dikarenakan wanita muslimah menggunakan hijab, maka untuk melaksanakan perawatan diperlukan pegawai wanita, karena wanita memiliki aurat yang tidak boleh dilihat oleh pria (yang bukan muhrim). Maka untuk kenyamanan pegawai yang dipekerjakan haruslah wanita.

2. Bahan-bahan yang digunakan halal

Dalam agama Islam, umat Islam dilarang untuk menggunakan bahan-bahan yang mengandung alkohol. Seperti dalam hadist Rasulullah SAW ”*Setiap yang memabukkan adalah khamr, dan setiap khamr hukumnya haram* (Hr. Muslim, 2003). Dan juga dalam fatwa MUI (fatwa 13 Juli 2013), bahwa dalam siding tersebut penggunaan kosmetika untuk kepentingan berhias hukumnya boleh dengan syarat bahan yang digunakan halal dan suci, ditujukan untuk kepentingan yang dibolehkan secara syar’i, dan tidak membahayakan.

Tabel I.2 Salon Muslimah di Kota Bandung

No	Nama Salon	Alamat
1	Moz5 salon muslimah	Jl. Tubagus ismail, Dago
2	Haura salon muslimah	Jl. Ir H Juanda, Dago
3	Humaira salon muslimah	Jl. Tubagus Ismail indah
4	Lu'lu house of muslimah	Jl. Cikutra Barat No. 56, Cibeunying Kidul
5	D'zoula salon muslimah	Jl. Tata Surya No 59, Margahayu
6	Amirah muslimah salon	Jl. Cihampelas No. 36, Tamansari
7	Annisa Salon Muslimah	Jl. Tirtawangi
8	Salon Muslimah	Jl. Geger Kalong Girang No.26
9	Biya Salon Muslimah	Jl. Jakarta No.204
10	Suci Salon Muslimah	Jl. Surapati
11	Kaula Wina	Jl. Tubagus Ismail Raya, No.57C

Sumber : *Yellow Pages* Bandung (2015)

Berdasarkan informasi pada Tabel 1.2 maka dapat diketahui terdapat 11 salon yang tersebar di beberapa lokasi di Kota Bandung. Setiap salon memiliki cara tersendiri untuk pelayanan jasa kecantikan yang dapat membuat konsumen puas dan dapat menjadi pelanggan yang loyal. Berdasarkan informasi yang di dapat, maka dapat di ketahui bahwa jumlah usaha salon muslimah masih sedikit jumlahnya di Kota Bandung dan dari informasi tabel I.2 salon muslimah belum terdapat di Jalan Buah Batu. Maka berdasarkan keinginan *owner* dari Akhwat *Center* dan informasi dari tabel diatas bahwa mendirikan usaha salon Akhwat *Center* dirasa sangat tepat. Dikarenakan belum banyaknya jumlah pesaing, tetapi jumlah konsumen yang banyak di pasar. Sehingga salon Akhwa *Center* memiliki peluang keberhasilan dalam mendirikan salon cukup besar. Sehingga perlu dilakukan analisis kelayakan untuk menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Melihat hal – hal di atas maka perlu bagi peneliti untuk mengkaji tentang kelayakan investasi pembukaan salon Akhwat *Center* ditinjau dari aspek pasar, teknis dan finansial di Kota Bandung.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan salon Akhwat *Center* di Kota Bandung ditinjau dari aspek pasar dan teknis ?
2. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan salon Akhwat *Center* di Kota Bandung ditinjau dari aspek finansial ?
3. Bagaimana tingkat sensitivitas yang ada dalam bisnis pembukaan salon Akhwat *Center* di kota Bandung ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Dengan terdapatnya rumusan masalah sebagai dasar dalam pembuatan tugas akhir ini, maka tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah di sebutkan diatas, dirumuskan sebagai berikut :

1. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan salon Akhwat *Center* di Kota Bandung ditinjau dari aspek pasar dan teknis.
2. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan salon Akhwat *Center* di Kota Bandung ditinjau dari aspek finansial.
3. Menganalisis tingkat sensitivitas pembukaan salon Akhwat *Center* di kota Bandung.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian perlu dilakukan agar tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan dengan ruang lingkup objek penelitian hanya di Kota Bandung.
2. Pembahasan penelitian hanya pada aspek pasar, teknis dan finansial.
3. Kondisi ekonomi (suku bunga, inflasi, pajak, dll) diasumsikan dalam kondisi normal.
4. Target pasar adalah wanita yang memakai hijab.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi bisnis salon akhwat *Center*.

2. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan bisnis salon Akhwat *Center* pada tahap selanjutnya

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini terdapat dasar teori yang berhubungan dengan penelitian analisis kelayakan yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berpikir dan landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir serta berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai tujuan dari permasalahan yang dibahas dan berfungsi sebagai kerangka utama untuk menjaga penelitian mencapai tujuan yang ditetapkan.

### **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dalam penelitian ini.

### **BAB V Analisis**

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta usulan perbaikan yang diberikan.

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini.